

BAB II

Covid-19 Dalam Kajian Literatur Saintifik Dan Teologis

Dalam bab ini, penulis akan mengupas sejumlah karya yang mendiskusikan tentang Covid-19. Sumber-sumber yang dirujuk, sebagian besar yang terbit pada tahun 2020.

A. Kajian Saintifik Covid-19

Kajian atau pendekatan saintifik merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data menggunakan asas keilmuan yang terstruktur dengan cara mengamati, bertanya, menalar, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan.¹Oleh karena itu, dalam kajian ini penulis akan mendiskusikan referensi-referensi tersebut yang dicantumkan di catatan kaki, Untuk mencapai penjelasan dua sub topik pengertian dan sejarah Covid-19.

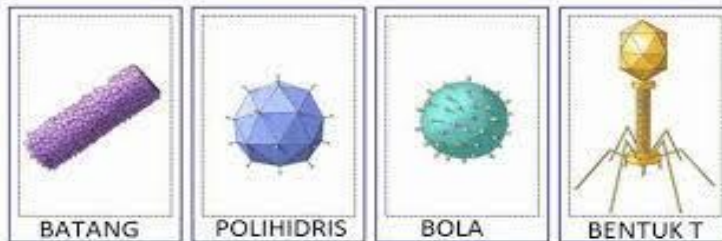
1. Pengertian *Coronavirus* dan Bakteri

Virus merupakan sebuah makhluk hidup yang terdiri dari satu atau beberapa kumpulan sell. Yang memiliki bentuk yang berukuran sangat kecil, dan hanya dapat dilihat dengan sebuah alat seperti mikroskop electron yang menginfeksi sel organisme biologis. Virus hanya dapat berkembang biak didalam sel yang hidup menyebar dan memanfaatkan sel tersebut karena virus tidak memiliki perlengkapan

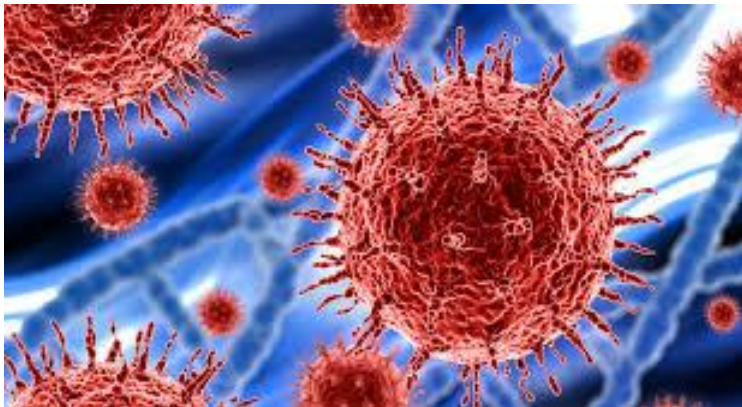
¹ Harisah Anis, "*Pendekatan Saintifik*", diakses pada 11 Mei 2020 dan bisa di lihat di <https://www.tripven.com>

seluler untuk bereproduksi sendiri. Virus memiliki beberapa bentuk-bentuk virus antara lain: bulat, batang polihidris, dan seperti huruf T.²

BENTUK VIRUS



Selain virus memiliki beberapa bentuk, virus pun terbagi kepada beberapa komponen utama penyusun tubuh virus yaitu: Kepala, Isi Tubuh, Ekor, dan Kapsid. *Viruscorona* merupakan virus yang menyebabkan penyakit yang menyerang saluran pernapasan, seperti, influenza dan bentuk tubuh virus ini berbentuk bulat.³



Berbeda dengan bakteri, bakteri ialah salah satu golongan organisme yang tidak mempunyai selubung intim namun bakteri

² Ocky Dwi Suprobawati & Iis Kurniati, *Bahan Ajaran Teknologi Laboratorium VIROLOGI*, (KEMENKES RI: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018), hlm, 2-3.

³ Ocky Dwi Suprobawati & Iis Kurniati, *Bahan Ajaran Teknologi Laboratorium VIROLOGI*, hlm, 4.

memiliki informasi genetic berupa DNA yang berbentuk sirkuler Panjang dan bisa disebut nucleoid.⁴Bakteri merupakan makhluk hidup mikroskopis bersel tunggal dan merupakan organisme yang memiliki dinding sel.

Ada beberapa keuntungan dan kerugian dari bakteri terhadap makhluk hidup lainnya. Adapun keuntungan dari bakteri terhadap makhluk hidup lainnya, yaitu bakteri yang mensejahterakan makhluk hidup. Salah satunya dalam bidang panganan, missal bakteri dipergunakan dalam industry makanan seperti pembuatan *nata de coco*. Adapun kerugiannya yaitu yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia dan hewan yang disebabkan oleh bakteri Gram positif dan Gram negative.⁵

Coronavirus adalah penyakit yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Server Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Coronavirus* (Cov), yang menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat dari *coronavirus* (VoC) seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* adalah merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala berat, sehingga dapat menimbulkan kematian. Virus ini adalah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) ini dinamakan Sars-CoV-2.

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo

⁴ Michelle V. Holderman, dkk, *Jurnal*, 'Identifikasi Bakteri Pada Pegangan Eskalator Di Salah Satu Pusat Pembelanjaan di Kota Medan', Vol.17, No.1 2017, hlm, 14.

⁵ Didimus Tanah Belong, 'Bakteriologi: Konsep-Konsep Dasar', (Malang:UMM Press 2015), Ct.I, hlm, 1-4.

nidovirales, keluarga *coronaviridae*.⁶ *Coronaviridae* dibagi dua sub keluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu *alpha coronavirus*, *betacoronavirus*, *deltacoronavirus* dan *gamma coronavirus*.⁷ Gejala klinis yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Karakteristik klinis, masa inkubasi Covid-19 adalah 1 sampai 14 hari, dan pada umumnya terjadi di hari ketiga sampai hari ketujuh.⁸

Coronavirus jika kita artikan dari segi bahasa yang berasal dari bahasa latin "*Corona*" yang berarti "Ruang Kosong" atau "Mahkota" yang merupakan bentuk karakteristik (menciri) dari partikel-partikel *viruscorona* (Virion). *Coronavirus* yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit pada mamalia, termasuk manusia, burung atau unggas dan ikan. Pada umumnya virus corona yang menyerang pada manusia itu berupa virus yang bersifat ringan. Meskipun jarang sekali bentuk-bentuk penyakit infeksi pada manusia yang di akibatkan oleh virus corona yang jarang sekali atau langka seperti SARS, MERS. Pada hewan, *coronavirus*, pada umumnya, akan menyebabkan penyakit pada saluran pencernaan yang berat dan bersifat fatal (mematikan), terutama pada babi, kucing dan hewan mamalia yang lainnya.⁹

⁶ Fakhur Razi dkk, *Artikel*, Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja", Edisi 1 Pd Prokami Kota Depok 2020, hlm, 7.

⁷ Erlina Burhan Dkk, *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020), hlm, 3.

⁸ Fakhur Razi dkk, *Artikel*, Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja", Edisi 1 Pd Prokami Kota Depok 2020, hlm, 7.

⁹ Wasito dan Hastari Wuryastuti, *CORONAVIRUS Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagonis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia*", (Yogyakarta: LILY PUBLISHER, 2020), hlm, 19.

Pada dasarnya *Coronavirus* hanya menular dari hewan ke hewan. Hewan kelelawarlah salah satu yang menjadi sumber utama untuk terjadinya *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome*(MERS). Namun pada kasus SARS, saat itu host intermediet (*masked palm civet* atau luwak) justru ditemukan terlebih dahulu dan awalnya disangka sebagai host alamiah. Kemudian ditemukanlah pada hewan luwak, bahwa luwak hanyalah sebagai host intermediet dan kelelawar tapal kuda (*horseshoe bats*) sebagai host alamiahnya. Secara umum, alur *Coronavirus* dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia melalui transmisi kontak, transmisi droplet, rute feses dan oral.¹⁰

2. Sejarah Munculnya Covid-19

Coronavirus ditemukan oleh para ahli biologi sekitar tahun 1960. Dan yang pertama kali dilaporkan adalah *coronavirus* yang menyebabkan penyakit *infectious bronchitis virus* (IBV) pada ayam dan dua *coronavirus* lainnya yang menginfeksi rongga hidung manusia penderita flu biasa,. Selanjutnya kedua *coronavirus* yang menginfeksi rongga hidung manusia penderita flu biasa tersebut, masing-masing disebut *human coronavirus 229E* dan *human coronavirus OC43*. Setelah munculnya *coronavirus* yang menyerang pada ayam dan manusia, maka sejak itu muncullah beberapa famili *coronavirus* yang berhasil ditemukan antar lain: SARS-Cov pada 2003, HCoV NL63 pada 2005, MERS-CoV pada 2012 dan 2019-nCoV (virus 2019-nCoV tersebut sekarang dikenal dengan nama SARS-CoV-2) di Wuhan, Tiongkok pada 2019. Pada umumnya,

¹⁰Erlina Burhan Dkk, *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*, hlm, 4.

coronavirus-coronavirus tersebut (SARS-CoV, HCoV NL63, MERS-CoV dan SARS-CoV-2) mengakibatkan infeksi berat pada saluran pernapasan manusia.¹¹

Corona virus muncul dan tertular kepada manusia pertama kali di kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Kasus misterius ini belum diketahui asal muasal muncul dan tertularnya terhadap manusia. Dalam waktu 3 hari, pasien yang terinfeksi virus corona tersebut berjumlah 44 pasien dan setiap hari kasus pasien yang terinfeksi virus corona ini semakin hari semakin meningkat bahkan sampai berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan dengan satu pasar *seafood* atau *live market*. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi *coronavirus*, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 *novel Coronavirus* (2019-nCoV). Kemudian *World Health Organization* (WHO) memberi nama virus baru tersebut *Serve acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus Disease* (COVID-19), Yang bertepatan pada tanggal 11 Februari 2020. Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia ke manusia. Seiringan dengan berjalannya waktu, maka jumlah kasus pun bertambah sehingga 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus "*super spreader*". Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia.¹² *Corona virus Disease 2019* atau SARS CoV-2 berhasil dideteksi pertama kali

¹¹ Wasito dan Hastari Wuryastuti, *CORONAVIRUS Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagonis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia*", hlm, 11.

¹² Fakhur Razi, *Artikel*, Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja, hlm, 7.

pada manusia, pasien yang berasal dari Negara bagian Washington, USA. Pada tanggal 24 Januari 2020. Oleh *Central Disease Control* (CDC). Penyebarannya yang sangat cepat dari manusia ke manusia lainnya yang tertular dari percikan pertikel-partikel air yang keluar dari saluran pernafasan.¹³

Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut. Virus Covid-19 saat ini telah di tetapkan oleh *World Helath Organization* (WHO) sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020, dan yang menjadi trending pada tahun 2019.¹⁴

Fenomena yang terjadi pada bulan Desember 2019 yaitu melandanya virus corona yang menular begitu cepat dari manusia ke manusia lainnya bahkan bisa menyebabkan kematian. Covid-19 ini mula memasuki Negara Indonesia mulai tanggal 2 Maret 2020 dan sampai saat ini selalu meningkat angka orang yang terinfeksi positif virus corona dan jumlah kematianpun semakin meningkat.¹⁵ Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.¹⁶

B. Kajian Sosial Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19

Kajian sosial ekonomi merupakan kajian yang mengkaji tentang keadaan dan situasi masyarakat dari bidang pendidikan dan perekonomian. Maka oleh karena itu, penulis akan mendiskusikan

¹³Wasito dan Hastari Wuryastuti, *CORONAVIRUS Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagonis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia*”, hlm, 16.

¹⁴ I Ketut Sudarsana dkk, "*COVID-19: Perspektif Pendidikan*", Yayasan Kita Menulis, 2020, Ct.1, hlm, 1.

¹⁵ Subdit.pie@yahoo.com; <http://infeksienerging.kemendes.go.id>

¹⁶ Subdit.pie@yahoo.com; <http://infeksienerging.kemendes.go.id>

beberapa dampak sosial ekonomi dari bidang pendidikan dan perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, dapat memberikan suatu kontribusi yang besar dalam pengurangan angka kemiskinan. Tapi pada dasarnya angka kemiskinan ini sangatlah sensitif, karena setiap tahun pasti angka kemiskinan akan selalu berubah entah itu naik entah itu turun angka kemiskinannya.

Pandemi Covid-19 yang telah memporakporandakan perekonomian 213 negara, termasuk Indonesia. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat signifikan hingga nol persen, akan jauh di bawa realisasu pertumbuhan ekonomi tahun lalu yang berada kisaran lima persen. Proyeksi yang dilakukan ini berdasarkan pada akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Krisis ekonomi yang dialami Indonesia akibat pandemi Covid-19 ini berbeda dengan krisis yang dialami tahun 1997-1998, di mana ketika krisis 1997-1998, yang pertama terdampak adalah sektor moneter (perbankan) lalu melebar hingga ke sektor riil. Sedangkan krisis ekonomi akibat pandemi ini, langsung menyerang sektor riil, dan yang terparah merasakan kerugiannya justru masyarakat sebagai konsumen, dan pelaku UMKM yang merupakan penggerak ekonomi secara makro.¹⁷

Mewabahnya Covid-19 di Indonesia membuat berbagai sektor perekonomian, sosial, pariwisata, dan manufaktur merupakan sektor-sektor bisnis yang paling terdampak. Akibatnya timbul berbagai permasalahan sosial mulai dari maraknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau merumahkan pekerja untuk sementara waktu. Nasib buruh

¹⁷Lora Ekana Nainggolan dkk, “Belajar Dari Covid-19 Perspektif Ekonomi & Kesehatan”, Yayasan Kita Menulis, 2020, Ct.1, hlm, 3-5.

semakin keruh Kemenaker dan BPJS Ketenagakerjaan mencatat sekitar 2,8 juta pekerja terkena dampak pandemi Covid-19. Mereka terdiri dari 1,7 juta pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK. Selain itu, terdapat 282 pekerja informal yang usahanya terganggu. Hal ini akibat terhentinya operasional perusahaan tempat mereka bekerja.¹⁸ Kebijakan ekonomi yang terpenting saat ini adalah mengurangi risiko tekanan beban sosial ekonomi pada tingkat rumah tangga.¹⁹

Situasi karantina yang menjadi dampak atas menyebarnya COVID-19 menyebabkan ikatan sosial pada masyarakat dunia menjadi renggang. Kebijakan *lockdown* menggunakan prinsip *distancing* nyatanya tidak hanya membuat masyarakat menjauh secara fisik, tetapi juga sosial. Masyarakat tanpa sadar telah terjebak ke dalam jarak fisik maupun sosial yang sangat signifikan. Kondisi manusia ketika wabah COVID-19 ini selesai akan semakin menegaskan fungsi teknologi dalam menjadi perantara interaksi manusia. Interaksi manusia secara langsung selanjutnya akan digantikan oleh interaksi tidak langsung. Hal ini berpadu dengan hadirnya tantangan-tantangan peradaban yang baru, mulai dari ancaman pengawasan pemerintah via teknologi, meningkatnya kontrol pemerintah atas privasi publik, hingga fenomena hilangnya solidaritas global dalam menghadapi ancaman darurat. (Harari 2020).²⁰

¹⁸ Poligrabs Infographic, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kondisi Sosial Ekonomi di Indonesia”, <https://www.poligrabs.com/post/dampak-pandemi-covid-19-pada-kondisi-sosial-ekonomi-di-indonesia>, diakses pada tanggal 29 Mei 2020.

¹⁹ Ahmad Erani Yustika dkk, “PANDEMI CORONA: VIRUS DEGLOBALISASI Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional”, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), Ct.1, hlm, 206.

²⁰ Putu Agung Nara Indra Prima Satya, ‘Jurnal’, “COVID- 19 dan Potensi Konflik Sosial”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, naraindra.prima@unpar.ac.id

Sehingga pemerintah memberikan himbauan mulai dari tanggal 16 Maret 2020 menghimbau kepada masyarakat Indonesia agar melakukan setiap kegiatan yg diluar rumah di alihkan ke dalam rumah work from home (WFH), baik dalam bekerja, beribadah bahkan belajarpun harus di rumah masing-masing.²¹ Sehingga membawa perubahan besar terjadi dalam dunia pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini. Perubahan tersebut terkait dengan sistem, metode dan proses pembelajaran.²² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Hal itu membuat seluruh sekolah, perguruan tinggi, yayasan, pondok pesantren dll itu untuk sementara tidak beroperasi dalam ngajar-mengajar secara tatap muka. Semua siswa, mahasiswa dan para guru dan dosen melakukan ngajar-mengajarnya dari jarak jauh melalui visual atau online atau bisa di sebut dengan pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran dapat di akses siswa dari rumah. Menurut Setyosari (2015) pembelajaran daring memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Menurut Syarifudin (2020), Pembelajaran daring dapat dijadikan sebuah solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam.²³

C. Kajian Teologis

Kajian teologis merupakan suatu kegiatan yang mengkaji suatu masalah dari sudut pandang keagamaan. Oleh karena itu, penulis akan mendiskusikan masalah Covid-19 dengan merujuk terhadap kajian

²¹ Afrillia Fagriha dkk, " *Minda Guru Indonesia: Guru dan Pembelajaran Inivatif Di Masa Pandemi Covid-19*", (Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS, 2020), Ct.1, hlm, 5.

²² Sri Gusty dkk, "*Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*", Yayasan Kita Menulis, 2020, Ct.1, hlm, 78.

²³ I Ketut Sedarsana dkk, "*COVID-19: Perspektid Pendidikan*", hlm, 4-5.

keislaman. Dan pada kajian ini penulis akan mendiskusikan dua sub topik musibah dan azab.

1. Musibah

a. Pengertian Musibah

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat bahasa musibah diartikan 1). Sebuah peristiwa menyedihkan yang menimpa; 2). Malapetaka, bencana.²⁴ Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa musibah ialah segala peristiwa yang menimpa manusia, baik yang bersifat ringan maupun yang berat, yang terduga baik yang tak terduga, non muslim atau muslimi. Musibah berasal dari bahasa Arab yaitu مصيبة- يصيب- اصاب Yang mana mempunyai banyak makna diantaranya : mengenai seperti perkataan اصاب الفرض Yang berarti mengenai sasaran, ia juga mempunyai makna memperoleh atau mendapat seperti perkataan “ اصابته النعمة “ yang artinya ia memperoleh atau mendapatkan nikmat, ia juga berani mengambil seperti perkataan “ اصاب من المال “ artinya ia mengambil sebagian dari harta. Disamping itu, ia juga berarti menimpa seperti perkataan “ اصابته المصيبة “ yang mana artinya musibah telah menimpanya.²⁵

b. Musibah Dalam Al-Qur'an

Kata musibah dalam Al-Qur'an yang berasal dari akar kata *Asaba* ini cukup banyak ditemukan, yaitu sebanyak 77 kali disebutkan. Sedangkan kata musibah disebutkan dalam al-qur'an sebanyak 10 kali. Ini menunjukkan bahwa kata tersebut memiliki nilai yang penting bagi manusia.

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI pusatbahasa)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), Cet VIII, hlm. 942.

²⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 800-801.

Alam bawah sadar manusia cenderung mendefinisikan sendiri makna musibah yang berupa bencana dan nikmat. Suatu hal akan dianggap bencana jika apa yang diharapkan lebih besar dari kenyataan, sedangkan suatu hal akan dianggap sebagai nikmat jika apa yang diharapkan lebih kecil atau sama dengan kenyataan. Maka dapat dipastikan bahwa seluruh manusia di muka bumi ini pasti akan mengalami musibah dari Allah swt, baik itu berupa kesenangan ataupun kesusahan, sebagai penjabaran dari sifat Allah swt *Ar-Rahman* yaitu Maha Mengasihi, dan *Ar-Rahim* yaitu Maha Menyayangi makhluknya dengan balasan syurga yang abadi.

c. Pendapat Para Ulama Tentang Musibah

Ada beberapa pendapat para Ulama Tafsir mengenai pengertian musibah, diantaranya:

- 1) Muhammad Husain Thabathaba'i mengatakan bahwa musibah itu yang menimpah pada manusia itu dapat diartikan sebagai kemalangan yaitu kejadian yang menyedihkan atau menyusahkan.²⁶
- 2) Wahbah az-Zuhaili mengatakan bahwa musibah ialah sesuatu yang menimpah seseorang yang dapat menyakitkan jiwa, harta, atau keluarganya.²⁷
- 3) Syaikh Imam al-Qurtubi mengatakan bahwa musibah ialah segala apa yang dialami atau dirasakan oleh seorang mukmin. Musibah ini biasanya diucapkan jika seseorang tertimpah sebuah kejadian yang menyakitkan, walaupun kejadian

²⁶Muhammad Husain Thabathab'i, *Tafsir Al-Mizan*, Terj. Ilyas Hasan, (Jakarta: Lentera, 2010), Jilid II, Cet I, hlm. 269.

²⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani, 2013), Jilid I (Juz 1-2), Cet 1 hlm. 298.

tersebut yang dirasakan itu ringan atau berat baginya. Kata musibah ini juga sering dipakai untuk kejadian-kejadian yang buruk dan tidak dikehendaki.

- 4) Ahmad Mustafa al-Maraghi mengatakan bahwa musibah ialah semua peristiwa yang menyedihkan, seperti meninggalkan seseorang yang dikasihani, kehilangan harta benda atau penyakit yang menimpa baik ringan atau berat.

d. Macam-Macam Musibah

Setiap orang yang beriman kepada Allah swt pasti Allah swt akan menguji keimanan mereka dengan kemampuan dan pengetahuan keimanan mereka. Seperti yang pernah dialami orang-orang sebelum kamu. Musibah adalah ketentuan Allah. Ia adalah cobaan bagi orang beriman, peringatan bagi orang yang lupa, dan azab bagi orang yg ingkar.²⁸ Macam-macam musibah yaitu:

1) Musibah dilihat dari segi keimanan

Dalam pandangan keimanan musibah dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Musibah Dunia

Yang dimaksud musibah dalam bentuk ini ialah musibah yang sering terjadi di dunia yang menimpah terhadap umat manusia di bumi, contohnya seperti musibah yang berupa bencana alam baik yang di darat, laut, atau penyakit yang dialami oleh manusia.

b) Musibah Akhirat

²⁸ Imam Jalaluddin al-Mahali, as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain berikut Asbabun Nuzul Ayat*, Terj. Bahrul Abu Bakar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), Jilid 1 hlm. 628.

Yang dimaksud musibah dalam bentuk ini adalah musibah yang menimpa keberagaman atau keimanan seseorang. Musibah dalam bentuk ini adalah musibah yang paling besar. Contohnya, seseorang yang dulu rajin beribadah kini bermalas-malasan atau orang yang dulu taat kini meninggalkan dan suka kemaksiata. Inilah musibah yang tidak ada untungnya sama sekali.

2) Musibah dilihat dari segi bentuknya

Dilihat dari segi bentuknya musibah terbagi menjadi tiga, yaitu:

a) Musibah Alam

Musibah natural adalah musibah yang terjadi tanpa unsur kesengajaan, musibah ini terjadi secara alami dan sudah menjadi ketentuannya.

b) Musibah Kultural

Musibah ini terjadi karena kebiasaan buruk manusia. Seperti kurang bersihnya lingkungan menimbulkan banyaknya virus yang datang seperti virus corona yang sedang mewabah pada saat ini dan yang lainnya, membuang sampah sembarangan, penggalian tambang dan penebangan pohon liar yang menimbulkan banjir, tanah longsor.

c) Musibah Struktural

Musibah struktural ialah musibah yang disebabkan oleh sistem hidup yang rusak yang diterapkan di tengah-tengah manusia. Seperti sulitnya lapangan kerja, tingginya biaya pendidikan dan kesehatan, membengkaknya hutang luar negeri, dan meningkatnya angka pengangguran.

3) Musibah dilihat dari segi fungsinya

Jika dilihat dari segi fungsi musibah dikelompokkan menjadi beberapa. Yaitu:

a) Musibah sebagai ujian atau cobaan

Musibah diberikan Allah swt kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk menguji keimanan dan kesabaran manusia, agar diketahui siapa diantara mereka yang imannya benar-benar beriman atau hanya sekedar saja?. Bagi orang yang beriman yang melewati musibah dengan sabar dan ikhlas, maka dengan cobaan/ujian ini akan menambah keimanan seseorang.²⁹

b) Musibah sebagai peringatan

Bagi setiap muslim, musibah bisa sebagai peringatan agar manusia mau kembali ke jalan yang benar. Musibah juga berarti peringatan dari Allah swt bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk yang lemah dihadapan Allah swt. dan bagi orang-orang yang lupa akan nikmat Allah agar mereka berintrospeksi diri (*muhasabah*) tentang segala perbuatan yang telah mereka lakukan.³⁰

c) Musibah sebagai adzab

Musibah ini datang sebagai tanda murka Allah swt kepada orang-orang yang durhaka dan angkuh kepada Allah swt.

e. Musibah di Indonesia

Pada saat ini, bangsa Indonesia sedang menghadapi persoalan yang memang sanhat berat. Pengangguran dimana-mana, kemiskinan, kelaparan, narkoba, *Corona Virus Disease*

²⁹ Arif Munandar Riswanto, "Doa Menghadapi Musibah", (Bandung:PT Mizan Pustaka, 2007), hlm, 34.

³⁰ Arif Munandar Riswanto, "Doa Menghadapi Musibah", hlm, 35.

2019, koruptor, uu cipta kerja, banjir, kebakaran, dan masih banyak lainnya. Semua itu sedang dirasakan oleh komponen bangsa Indonesia. Namun, jika melihat musibah pada bangsa ini, tidak hanya terjadi di bangsa ini. Tetapi negara-negara lainpun merasakan hal sedemikian.³¹

2. Azab

a. Pengertian Azab

Secara etimologi kata azab sebagaimana dalam kamus al-Mu`jam al-Wasīṭ didefinisikan sebagai siksaan, sanksi dan hukuman, atau suatu kesukaran yang ditimpakan kepada diri yang membuat diri tersebut merasakan sangat kesusahan atau kesakitan. Bentuk jama` dari kata 'azāb adalah a`zibah (أعذبة) (yang berarti مآلل) siksaan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “azab” berarti siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama. Sedangkan dalam bahasa inggris azab berarti “*punishment*” atau “*torture*” yaitu hukuman, siksaan dan penderitaan.³²

Berdasarkan penafsiran para mufassir serta konteks turunnya ayat, maka kata azab dapat diklasifikasikan kepada dua: *Pertama*, azab yang terjadi atau ditimpakan di kehidupan dunia. Kedua, azab yang terjadi atau ditimpakan di kehidupan akhirat.³³ Azab yang ditimpakan sewaktu di dunia dapat diklasifikasikan lagi ke dalam dua bentuk: *Pertama*, azab sebagai sanksi, ancaman atau hukuman yang ditimpakan oleh manusia terhadap manusia atau makhluk

³¹ Arif MunandarRiswanto, "Doa Menghadapi Musibah", hlm, 13.

³² Mhd. Hidayatullah, 'Skripsi', "Konsep Azab Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Toshihiki Izutsu", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hlm, 44

³³ Mhd. Hidayatullah, 'Skripsi', "Konsep Azab Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Toshihiki Izutsu", hlm, 51.

lainnya, seperti yang terdapat dalam kisah Zulkarnain yang mengancam kaum zalim yang ditemukannya agar mengikutinya, kemudian dalam kisah kekejaman Fir`aun terhadap pengikutnya.

Kedua, azab sebagai sanksi, ancaman atau hukuman yang ditimpakan oleh Allah kepada manusia atau makhluknya, sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat selain tiga ayat di atas.³⁴Biasanya ayat-ayat yang berbicara tentang azab di akhirat, antara lain, ada yang disebutkan tanpa merangkaikannya dengan kata sifat, ada pula yang dirangkaikan dengan kata sifat tertentu, seperti *alīm*, *`azīm*, *muhīn*, *syadīd*, *muqīm*, dan *ghalīz*. Siksaan di akhirat tersebut merupakan wewenang yang hanya dimiliki oleh Allah, dan hakikatnya tidak diketahui oleh siapa pun selain Dia.³⁵

³⁴ Mhd. Hidayatullah,'*Skripsi*', "Konsep Azab Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Toshihiki Izutsu", hlm, 57.

³⁵ Mhd. Hidayatullah,'*Skripsi*', "Konsep Azab Dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik Toshihiki Izutsu", hlm, 64.